

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
(GCG), STRUKTUR MODAL, DAN SALES GROWTH  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2019-2021**

**Veirent Elizabeth Agustin**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Korespondensi penulis: [1221900010@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1221900010@surel.untag-sby.ac.id)

**Dewi Sutjahyani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
E-mail: [dewisutjahyani@untag-sby.ac.id](mailto:dewisutjahyani@untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to determine the influence of good corporate governance (GCG), capital structure, and sales growth on financial performance. The data used in this study is secondary data in the form of annual financial statements accessed through the official website of [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The population in this study is pharmaceutical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The sampling technique uses purposive sampling which produces 6 samples of pharmaceutical sub-sector manufacturing companies from 10 pharmaceutical companies in Indonesia. Data analysis in this study used Structural Equation Modeling (SEM) with the application of the program from Partial Least Squares (PLS) version 3.0. The results of this study show that good corporate governance (GCG) has a significant effect on financial performance, capital structure has a significant effect on financial performance, and sales growth has a significant effect on financial performance.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance (GCG), Capital Structure, Sales Growth, Financial Performance*

**Abstrak.** Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh good corporate governance (GCG), struktur modal, dan sales growth terhadap kinerja keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diakses melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang menghasilkan 6 sampel perusahaan manufaktur sub sektor farmasi dari 10 perusahaan farmasi di Indonesia. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) dengan aplikasi program dari Partial Least Squares (PLS) versi 3.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa good corporate governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan sales growth berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** Good Corporate Governance (GCG), Struktur Modal, Sales Growth, Kinerja Keuangan

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan farmasi adalah perusahaan yang berfokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat-obatan, terutama dalam hal kesehatan masyarakat atau dengan kata lain bisa disebut perusahaan bisnis komersial. Perusahaan farmasi ini di Indonesia adalah perusahaan besar yang mampu menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 6,3% pertahun (M.Fithrul Mubarak, 2017). Sub sektor farmasi merupakan industri manufaktur yang mempunyai pangsa pasar yang besar di Indonesia.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *Good Corporate Governance* (GCG). Menurut Rusdiyanto, dkk (2019:3) *Good Corporate Governance* merupakan tata kelola yang baik atau alat untuk menumbuhkan integritas perusahaan dan menumbuhkan kepercayaan *stakeholders*. Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu struktur modal. Menurut Irham Fahmi (2015:184) Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi *financial* perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki berasal dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*stakeholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu pertumbuhan penjualan (*sales growth*). *Sales Growth* juga mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan perusahaan yang dapat memberikan prediksi kepada investor dalam mengukur kinerja kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi perusahaan dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara global.

Alasan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi sebagai objek penelitian dikarenakan setiap perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dalam persaingan yang sangat padat antar perusahaan di era globalisasi saat ini. Perusahaan harus mampu bersaing supaya dapat bertahan dan menjaga kelangsungan usahanya. Industri farmasi termasuk ke dalam industri manufaktur non migas penyumbang keempat terbesar bagi perekonomian nasional. Pada saat terjadi pandemi Covid-19 tahun 2020, industri farmasi masih tumbuh secara positif dibandingkan dengan industri non migas lainnya, dan memberikan kontribusi sebesar 0,17% terhadap perekonomian Indonesia

(Badan Pusat Statistik, 2021). Kemampuan perusahaan agar dapat bersaing sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan, terutama di bagian kinerja keuangan.

Menurut Fahmi (2012:2), Kinerja Keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan harus memiliki tujuan yang harus dicapai.

Mengingat pentingnya pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Struktur Modal, dan *Sales Growth* terhadap Kinerja Keuangan maka penulis mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Struktur Modal, Dan *Sales Growth* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntansi Manajemen**

Akuntansi manajemen merupakan bidang ilmu pengetahuan yang membahas perekrayasaan penyediaan informasi untuk membantu manajemen suatu organisasi dalam pembuatan keputusan. Akuntansi manajemen yang bekerja dalam suatu perusahaan menjalankan fungsi-fungsi yang meliputi fungsi pengendalian dan pengawasan, analisis keuangan, kebendaharaan, perencanaan dan penganggaran, akuntansi kos, perancangan dan analisa sistem, audit internal dan akuntansi umum (Sri Wahyuni & Jogiyanto Hartono 2019:198).

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori Keagenan (*Agency Theory*) adalah dasar teori yang digunakan untuk menjelaskan corporate governance. Teori keagenan (*Agency Theory*) dapat menjelaskan hubungan yang terjadi antara pemilik (*principal*) dengan manajer (*agent*). Hubungan keagenan adalah hubungan kontrak antara pemilik (*principal*) yang memperkerjakan manajer (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada manajer (*agent*) (Jensen dan Meckling, 1976) dalam Pandu Patria (2017).

### ***Good Corporate Governance* (GCG)**

*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menggerakkan dan mengelola segenap aktifitas perusahaan. *Good Corporate*

*Governance* memiliki beberapa asas yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta kesetaraan. (Hwihanus dan Made Y.P.N, 2018)

### **Struktur Modal**

Struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan utang pada perusahaan yang sering diukur dalam hal besaran relatif berbagai sumber pendanaan (K.R Subramanyam 2017:162).

### **Sales Growth**

Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) diukur dengan cara penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun lalu kemudian dibagi dengan penjualan tahun lalu. Harahap (2011:309). Apabila terjadi kenaikan penjualan dari tahun sebelumnya, maka menunjukkan hasil yang positif, dan begitupun sebaliknya apabila terjadi penurunan penjualan dari tahun sebelumnya, maka menunjukkan hasil yang negatif.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan satu bentuk laporan yang menunjukkan tentang prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik untuk suatu entitas. Dalam informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Barlian, 2003) dalam Muslichah dan Syaiful Bahri (2021:264).

## **HIPOTESIS**

Menurut Hamdani (2016:22) *Good Corporate Governance* merupakan pengaturan dan hubungan institusional yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Penerapan *good corporate governance* menunjukkan betapa pentingnya dalam mendukung tercapainya suatu tujuan perusahaan dan juga sangat diperlukan dalam menjaga hubungan antara *principal* dan *agent* dalam memenuhi hak-hak dari *stakeholders* yang berkepentingan. Penerapan *good corporate governance* juga mampu membantu perusahaan untuk mengelola dengan baik kinerja keuangan suatu perusahaan agar mencapai tujuan keberhasilan dari segala aktivitas-aktivitas yang telah dilalui selama satu periode (Ainurrofiq 2016) dalam Christina Verawaty Situmorang dan Arthur Simanjuntak 2019.

**H1: Hubungan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.**

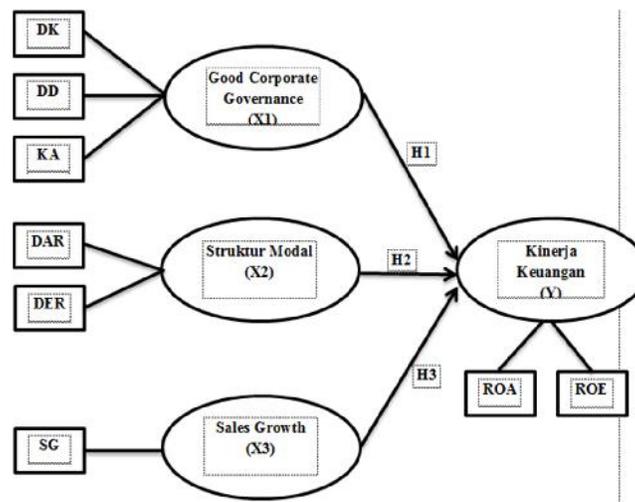
Hal ini dikarenakan perusahaan memerlukan peningkatan keuntungan agar dapat bertahan dalam jangka waktu panjang dan nantinya berpengaruh pada nilai perusahaannya, seperti halnya besar kecilnya nilai yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk kebutuhan operasionalnya dan dalam peningkatan hutang dalam struktur modal yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sumber dana perusahaan digambarkan oleh modal asing dan modal sendiri yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) (Steven H.G & Adiati Trihastuti, 2017).

**H2: Hubungan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.**

Dalam pertumbuhan penjualan diukur dengan cara penjualan tahun sekarang dikurangi dengan penjualan tahun lalu kemudian dibagi dengan penjualan tahun lalu. Harahap (2011:309). Pertumbuhan penjualan merupakan kondisi dalam keadaan naik atau turunnya tingkat penjualan suatu perusahaan dalam satu periode. Naik turun dalam tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya kinerja keuangan.

**H3: Hubungan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.**

**KERANGKA KONSEPTUAL**



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian adalah suatu rancangan dalam penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman didalam melakukan suatu penelitian. Desain penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Data yang akan digunakan berupa angka-angka yang dapat dihitung dan menggunakan analisis statistik untuk dapat menguji hipotesis. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu 3 tahun periode laporan keuangan tahunan yang dihitung dari tahun 2019-2021 pada 10 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **PENGUKURAN VARIABEL**

### **1. *Good Corporate Governance* (X1)**

*Good Corporate Governance* merupakan suatu praktik pengelolaan perusahaan secara amanah dan prudensial dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh *stakeholders*. Pada penelitian ini terdapat tiga indikator untuk mengukur *Good Corporate Governance* yang terdiri dari:

a. Dewan Komisaris

$$DK = \sum \text{Anggota Dewan Komisaris}$$

b. Dewan Direksi

$$DD = \sum \text{Anggota Dewan Direksi}$$

c. Komite Audit

$$KA = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

## 2. Struktur Modal (X2)

Pada penelitian ini terdapat dua indikator untuk mengukur Struktur Modal yang terdiri dari:

- a. *Debt to Asset Ratio* (DAR), dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

- b. *Debt to Equity Ratio* (DER), dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

## 3. Sales Growth (X3)

*Sales growth* merupakan presentase pertumbuhan penjualan tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya, semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka semakin baik. Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur *sales growth* yaitu:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan (t)} - \text{Penjualan (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}}$$

## 4. Kinerja Keuangan (Y)

Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur Kinerja Keuangan terdiri dari:

- a. *Return On Asset* (ROA), dapat dihitung dengan rumus:

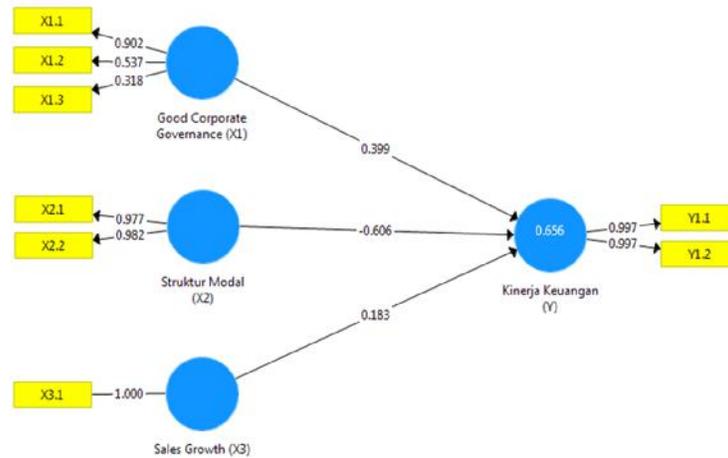
$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. *Return On Equity* (ROE), dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil analisa data dengan menggunakan *Partial Least Squares* (PLS) *Outer model* digunakan untuk mengukur indikator formatif dan reflektif. Indikator reflektif dapat dilihat dari nilai *loading factor*. *Loading factor* > 0,70 dianggap *reliable*. dengan gambar sebagai berikut:

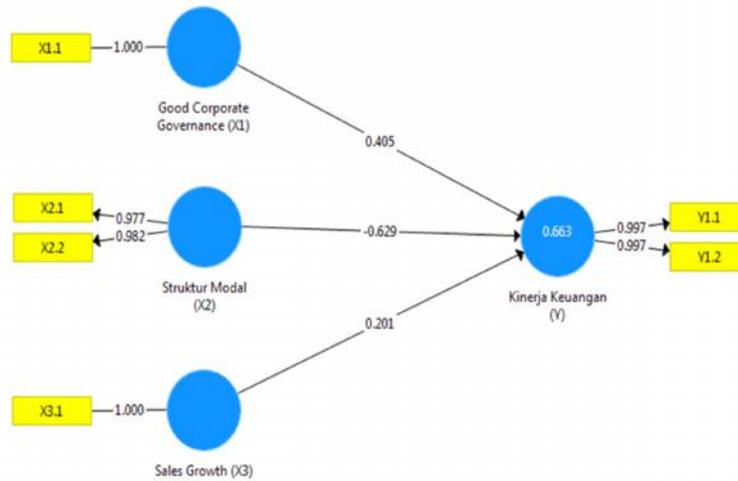


**Gambar 2 Outer Loading**

**Tabel 1 Hasil Outer Loading**

	<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	<i>Kinerja Keuangan</i> (Y)	<i>Sales Growth</i> (X3)	<i>Struktur Modal</i> (X2)
X1.1	<b>0,902</b>			
X1.2	<b>0,537</b>			
X1.3	<b>0,318</b>			
X2.1				<b>0,977</b>
X2.2				<b>0,982</b>
X3.1			<b>1,000</b>	
Y1.1		<b>0,997</b>		
Y1.2		<b>0,997</b>		

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa indikator *good corporate governance* (Dewan Direksi) dengan nilai outer loading 0,537 dan (Komite Audit) dengan nilai outer loading 0,318 dinyatakan tidak valid untuk digunakan penelitian atau tidak layak untuk dianalisis karena tidak memenuhi *convergent validity* dengan nilai *outer loading* yang disarankan yaitu > 0,50. Berikut merupakan hasil dropping dari indikator Dewan Direksi dan Komite Audit yang dikeluarkan dari model:



Gambar 3 Outer Loading Dropping

Tabel 2 Tabel Outer Loading Dropping

	<i>Good Corporate Governance (X1)</i>	<i>Kinerja Keuangan (Y)</i>	<i>Sales Growth (X3)</i>	<i>Struktur Modal (X2)</i>
<b>X1.1</b>	<b>1,000</b>			
<b>X2.1</b>				<b>0,977</b>
<b>X2.2</b>				<b>0,982</b>
<b>X3.1</b>			<b>1,000</b>	
<b>Y1.1</b>		<b>0,997</b>		
<b>Y1.2</b>		<b>0,997</b>		

Berdasarkan pada gambar 3 dan tabel 2 menunjukkan bahwa setelah dilakukan perubahan model dapat diketahui bahwa seluruh indikator dari semua variabel memiliki nilai *loading factor* diatas 0,7.

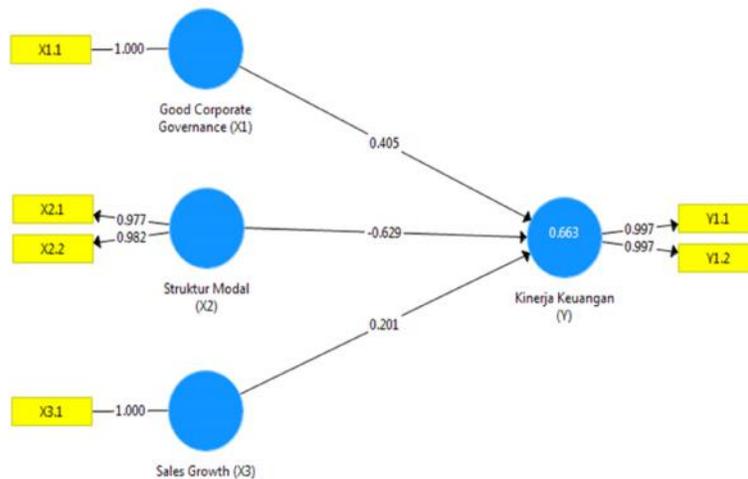
**Uji Reabilitas**

**Tabel 3 Output Bootstrapping**

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Good Corporate Governance (X1)</i>	<b>1,000</b>	<b>1,000</b>
<b>Kinerja Keuangan (Y)</b>	<b>0,994</b>	<b>0,997</b>
<i>Sales Growth (X3)</i>	<b>1,000</b>	<b>1,000</b>
<b>Struktur Modal (X2)</b>	<b>0,957</b>	<b>0,979</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel mempunyai nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* > 0,70. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan untuk dianalisis karena telah memenuhi nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang disarankan yaitu > 0,70.

**Pengujian Hipotesis**



**Gambar 4. Output Bootstrapping**

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
<b>Good Corporate Governance (X1) -&gt; Kinerja Keuangan (Y)</b>	0,405	0,368	0,154	2,629	<b>0,009</b>
<b>Sales Growth (X3) -&gt; Kinerja Keuangan (Y)</b>	0,201	0,231	0,097	2,065	<b>0,039</b>
<b>Struktur Modal (X2) -&gt; Kinerja Keuangan (Y)</b>	-0,629	-0,678	0,112	5,617	<b>0,000</b>

**H1 : Good Corporate Governance Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa hubungan antara *good corporate governance* (X1) dengan kinerja keuangan (Y) merupakan signifikan dengan t-statistik 2,629 atau > 1,96 nilai original sample yaitu sebesar 0,405 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara *good corporate governance* (X1) dengan kinerja keuangan (Y) yaitu positif. Dengan demikian hipotesis (H1) dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “*good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan” H<sub>01</sub> ditolak dan H<sub>a1</sub> diterima.

**H2 : Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa hubungan antara struktur modal (X2) dengan kinerja keuangan (Y) merupakan signifikan dengan t-statistik 5,617 atau > 1,96 nilai original sample yaitu sebesar -0,629 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara struktur modal (X2) dengan kinerja keuangan (Y) yaitu positif. Dengan demikian hipotesis (H2) dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan” H<sub>02</sub> ditolak dan H<sub>a2</sub> diterima.

### **H3 : Sales Growth Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa hubungan antara *sales growth* (X3) dengan kinerja keuangan (Y) merupakan signifikan dengan t-statistik 2,065 atau > 1,96 nilai original sample yaitu sebesar 0,201 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara *sales growth* (X3) dengan kinerja keuangan (Y) yaitu positif. Dengan demikian hipotesis (H3) dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “*sales growth* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan”  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **PEMBAHASAN**

### **Hipotesis 1**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* dapat memberikan laba bagi perusahaan atas modal yang telah dikeluarkan oleh para pemegang saham.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Tyahya Whisnu H,dkk. (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Henli Y Honi, dkk. (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan.

### **Hipotesis 2**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi rasio DAR, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. Semakin tinggi nilai DER atau hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka tingkat untuk memperoleh keuntungan akan semakin rendah (Dewi, S.R & Cholis Hidayati, 2023).

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Yuliani (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Komara, dkk. (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

### Hipotesis 3

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sales growth* yang dialami perusahaan dalam beberapa periode dapat memperlihatkan tingkat kesuksesan suatu perusahaan yang diikuti dengan peningkatan laba atau pendapatan yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan akan lebih banyak mengandalkan modal eksternal begitu pula sebaliknya apabila tingkat pertumbuhan rendah maka suatu perusahaan tidak banyak mengandalkan modal eksternal dalam menjalankan perusahaan.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Yuliani (2021) yang menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Mardaningsih, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, struktur modal dan *sales growth* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pengujian pada pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dibuktikan dengan uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikan dengan original sample sebesar 0,405 dan t-statistik 2,629 > 1,96, maka terdapat pengaruh positif secara signifikan antara *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan.
2. Pengujian pada pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan dibuktikan dengan uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikan original sample sebesar -0,629 dan t-statistik 5,617 > 1,96, maka terdapat pengaruh negatif secara signifikan antara struktur modal terhadap kinerja keuangan.
3. Pengujian pada pengaruh *sales growth* terhadap kinerja keuangan dibuktikan dengan uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikan original sample sebesar 0,201 dan t-

statistik  $2,065 > 1,96$ , maka terdapat pengaruh positif secara signifikan antara *sales growth* terhadap kinerja keuangan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Lebih meningkatkan *good corporate governance* atau tata kelola perusahaan sehingga dapat memberikan banyak manfaat terhadap perusahaan, khususnya dalam hal penerapan *good corporate governance* terhadap peningkatan kinerja suatu perusahaan, sedangkan hasil penelitian terkait struktur modal dan *sales growth* dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan dapat menjadi informasi yang membantu manajemen dalam memberikan keputusan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian menjadi lebih panjang dan sampel penelitian lebih banyak agar dapat melihat adanya dampak dari *good corporate governance*, struktur modal dan *sales growth* terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan serta menambah variabel lain seperti liabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S.R & Cholis Hidayati. 2023. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017-2021. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen 2 (1), 163-183.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Gonawan, S.H & Adiati Trihastuti. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45. JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi, Vol.2, No.01.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance* : Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hwihanus dan Made, Y.P.N. 2018. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan *Sustainability Report* Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013 – 2015. Repository Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Komara, Achmad., Hartoyo, Sri., Andati, Trias. 2016. Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 2, No. 1.
- Mardaningsih, Dewi., Nurlela, Siti., dan Wijayanti, Anita. 2021. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, *Firm Size*, dan *Sales Growth* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan lq45. Jurnal Inovasi. Vol. 17, No. 1.
- Muslichah dan Bahri, Syaiful. 2021. Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Patria, Pandu. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Rusdiyanto, Susetyorini, dan Elan, Umi. 2019. *Good Corporate Governance*. Cetakan Pertama. Bandung : PT Refika Aditama.
- Subramanyam, K.R. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 11. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyuni, Sri dan Jogiyanto Hartono. 2019. Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.
- Yuliani, Eva. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 10, No. 2.